

PENGARUH PEMAHAMAN KITAB MINHAJUS SALIKIN TERHADAP KUALITAS IBADAH SALAT SISWA DI PONDOK JAJAR ISLAMIC CENTER TAHUN AJARAN 2024/2025

¹Herlambang Sofyan Vibisono, ²Alfian Eko Rochmawan, ³Syamsuddin

^{1,2,3}Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: ¹sfynvbsn@gmail.com, ²alfianecko@gmail.com; ³syamsuddin63msi@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of understanding the book of Minhajus Salikin on the quality of worship of students of the Jajar Islamic Center Islamic Boarding School in the 2024/2025 school year. The study used a quantitative approach with a questionnaire data collection method that had been tested for validity and reliability and a test involving 39 students as the study population. Data obtained through questionnaires, and analyzed using statistical tests with the help of SPSS. From the acquisition of the calculated value of $t_{count} > t_{table}$ of $2.033 > 1.687$ and a significance value of $0.049 < 0.05$, the magnitude of the coefficient of determination (R^2) is 0.095 or equal to 9.5%. This figure means that the variable Understanding of the Book of Minhajus Salikin (X) affects the variable Quality of Student Prayer (Y) by 9.5%. While the rest (100% - 9.5% = 90.5%) is influenced by other variables outside this regression equation or variables not examined. Although the effect is low, understanding the book of Minhajus Salikin still contributes to improving the quality of student prayer.

Keywords: *minhajus salikin, quality of prayer, fiqh, education*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, karena menjadi landasan utama dalam menjalani kehidupan sesuai ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal ibadah, agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya dengan baik.¹ Setiap mata pelajaran tentu memiliki tujuan pembelajaran, termasuk pendidikan agama. Tujuan utamanya adalah membimbing siswa agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan perintah Allah, yakni mengesakan-Nya dan meyakini bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah. Tujuan ini selaras dengan tujuan penciptaan manusia sebagaimana disebutkan dalam firman Allah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّةِ وَالْإِنْسَانَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

¹ Khasanah, F., Nabila, M. K., Mawadah, P. W., & Putranta, H. (2024). Pengembangan Media Aplikasi "Belajar Sholat Anak Sholeh" Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 123-143

Artinya : "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembah-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56)

Pada praktiknya, pembelajaran agama di lingkungan pondok pesantren cenderung lebih intensif dibandingkan dengan sekolah umum. Hal ini terlihat dari jumlah jam belajar yang lebih banyak dan materi ajar yang lebih mendalam. Sementara sekolah umum cenderung mengajarkan dasar-dasar Islam melalui buku pelajaran, pondok pesantren menggunakan kitab karya ulama yang lebih komprehensif. Beberapa pondok pesantren bahkan menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal berbasis kitab kuning, seperti yang diterapkan di Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center*.

Pondok Jajar *Islamic Center* menerapkan pendekatan kurikulum ganda yang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum khas pesantren. Salah satu kitab yang diajarkan dalam kurikulum lokal adalah *Minhajus Salikin*, karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, seorang ulama terkemuka dalam mazhab Hanbali. Kitab ini sangat populer di lingkungan pesantren karena membahas fikih dengan sistematis dan praktis.²

Namun, berdasarkan observasi awal di pondok tersebut, ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum melaksanakan salat dengan sempurna. Misalnya, beberapa siswa tidak mengucapkan takbir ketika takbiratul ihram, Sebagaimana yang disampaikan Syaikh Sa'dy, diantara rukun dalam salat adalah Takbiratul ihram, apabila rukun tertinggal maka salat tidak sah.³ Demikian juga ada yang tidak melakukan tuma'ninah dalam gerakan salat, dan ini juga termasuk diantara rukun salat. Dan beberapa siswa tidak membaca dzikir setelah salat, yang dimana itu termasuk sunnah dalam salat.

Sejalan dengan pendapat Rusni, peningkatan kedisiplinan dan kualitas belajar siswa memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi tersebut mencakup perencanaan pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu strategi yang diterapkan di Pondok Jajar adalah memasukkan pembelajaran kitab *Minhajus Salikin* sebagai bagian dari kurikulum utama.⁴ Diharapkan dengan mempelajari kitab ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara ibadah, termasuk syarat, rukun, dan

² Arifin, M. (2020). Pemikiran Pendidikan As Sa'di (W 1956 M) Tentang Keikhlasan Pendidik. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 135-140.

³ Husamuddin, Abu. (2024). *Manhajus Salikin, Himpunan Masalah Fikih Dan Dalil-Dalilnya Untuk Pemula* (Abu Husamuddin, Penerjemah). Pustaka Arafah

⁴ Rusni, A., & Lubis, E. E. (2017). Penggunaan media online WhatsApp dalam aktivitas komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan minat tilawah odojer di Kota Pekanbaru.

sunnah salat, serta hal-hal yang membatalkan atau dimakruhkan dalam ibadah. Dengan pemahaman tersebut, kualitas ibadah siswa diharapkan meningkat.

Namun demikian, efektivitas dari pembelajaran kitab ini dalam meningkatkan kualitas salat siswa masih belum teruji secara ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut seberapa besar pengaruh pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin terhadap kualitas ibadah salat siswa di Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center*, Boyolali, Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori melalui analisis hubungan antar variabel yang diukur dalam bentuk angka. Metode ini bersifat objektif, sistematis, dan memanfaatkan data statistik untuk menarik kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan keterkaitan antar variabel dengan bantuan instrumen standar sebagai alat pengumpulan data.⁵

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Arikunto, angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden, baik dalam bentuk terbuka maupun tertutup.⁶ Metode ini sangat efisien, terutama jika jumlah responden cukup banyak.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu editing, coding, entri data, dan analisis statistik. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam analisis kuantitatif, digunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk memahami kecenderungan atau hubungan antar variabel.⁷ Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, sehingga memungkinkan analisis data dalam skala besar. Creswell menegaskan pentingnya penggunaan instrumen yang valid dan reliabel agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁸

Penelitian ini dikategorikan sebagai studi kuantitatif di mana data dikumpulkan melalui metode ilmiah dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Dalam hal ini, variabel bebas (pemahaman kitab Minhajus Salikin) diasumsikan mempengaruhi variabel terikat (kualitas

⁵ Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

⁶ Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

⁷ Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

⁸ Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

ibadah salat siswa) dan sebaliknya, variabel terikat juga dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan demikian, pemahaman kitab Minhajus Salikin diduga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas ibadah salat siswa di Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center*, Sambi, Boyolali, Jawa Tengah. Pondok ini berdiri sejak tahun 2016. Lokasinya berada di Jalan Sambi Gedong RT 001/003. Jumlah total siswa pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 205 orang, terdiri dari jenjang SMP dan SMA. Namun, sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas 10 SMA sebanyak 39 orang. Sebagaimana yang disampaikan Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik dengan cara diambil semuanya sehingga penelitiannya populasi. Tetapi jika subjek yang diteliti besar maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian mengambil 25 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 39 siswa, yang berarti penelitian ini populasi.⁹

Data diperoleh melalui dua instrumen, yaitu angket pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin dan tes praktik salat untuk mengukur kualitas ibadah. Angket terdiri dari 10 item soal, begitu pula dengan instrumen praktik ibadah salat. Data hasil pemahaman kitab Minhajus Salakin dan data hasil test praktik salat siswa Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center* sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Pemahaman Kitab Minhajus Salikin

	Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
1	Responden 1	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4
2	Responden 2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5
3	Responden 3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5
4	Responden 4	5	1	4	4	4	3	3	4	5	5
5	Responden 5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5
6	Responden 6	5	1	5	4	4	5	2	5	5	4
7	Responden 7	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4
8	Responden 8	5	1	5	5	4	5	3	5	5	5
9	Responden 9	5	1	4	5	3	5	2	5	5	5
10	Responden 10	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5
11	Responden 11	3	3	5	5	4	5	4	3	5	4
12	Responden 12	4	1	1	5	5	5	2	5	5	4
13	Responden 13	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4

⁹ Irawan, D. (2022). Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

14	Responden 14	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3
15	Responden 15	5	1	3	5	3	4	2	4	5	5
16	Responden 16	5	1	5	4	4	5	1	5	5	5
17	Responden 17	4	1	3	4	4	5	2	4	5	5
18	Responden 18	5	1	5	4	5	5	3	4	5	3
19	Responden 19	3	3	5	3	5	5	3	4	5	4
20	Responden 20	5	1	4	4	4	4	3	5	5	5
21	Responden 21	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
22	Responden 22	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5
23	Responden 23	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
24	Responden 24	4	4	4	4	2	5	2	4	5	5
25	Responden 25	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
26	Responden 26	3	2	4	5	4	5	3	4	5	5
27	Responden 27	2	3	2	3	3	4	2	3	5	3
28	Responden 28	5	1	5	4	2	5	2	5	5	5
29	Responden 29	4	3	2	5	4	4	4	3	5	4
30	Responden 30	4	2	4	4	5	4	2	5	5	4
31	Responden 31	4	2	5	5	2	5	1	4	5	5
32	Responden 32	2	3	2	3	3	4	2	3	5	4
33	Responden 33	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5
34	Responden 34	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5
35	Responden 35	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4
36	Responden 36	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5
37	Responden 37	3	4	3	5	4	5	1	5	5	5
38	Responden 38	4	3	5	4	5	5	2	5	5	5
39	Responden 39	4	2	5	4	5	5	2	4	5	5

Kemudian data tentang kualitas ibadah salat siswa yang di ambil dari tes praktik sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Test Praktik Ibadah Salat

No	Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
1	Responden 1	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5
2	Responden 2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
3	Responden 3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4
4	Responden 4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4
5	Responden 5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
6	Responden 6	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5
7	Responden 7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
8	Responden 8	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
9	Responden 9	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4
10	Responden 10	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5

11	Responden 11	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4
12	Responden 12	5	2	5	4	5	3	5	4	4	5
13	Responden 13	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
14	Responden 14	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
15	Responden 15	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4
16	Responden 16	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4
17	Responden 17	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
18	Responden 18	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
19	Responden 19	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
20	Responden 20	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
21	Responden 21	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5
22	Responden 22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Responden 23	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5
24	Responden 24	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5
25	Responden 25	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
26	Responden 26	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5
27	Responden 27	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5
28	Responden 28	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5
29	Responden 29	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5
30	Responden 30	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5
31	Responden 31	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5
32	Responden 32	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5
33	Responden 33	5	5	4	4	5	4	4	3	2	5
34	Responden 34	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5
35	Responden 35	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5
36	Responden 36	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
37	Responden 37	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5
38	Responden 38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
39	Responden 39	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5

A. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini difokuskan pada validitas setiap butir pertanyaan dalam angket.¹⁰ Sebagaimana yang dikatakan oleh Irawan, Pengujian kevalidan suatu instrumen (angket) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* yang

¹⁰ Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.

hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut¹¹ :

Sebuah item dalam angket dianggap valid apabila nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}). Dalam studi ini, pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Nilai r_{tabel} yang dijadikan acuan ditetapkan berdasarkan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas setiap butir pertanyaan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Kitab Minhajus Salikin

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,715	0,312	Valid
2	0,324	0,312	Valid
3	0,548	0,312	Valid
4	0,599	0,312	Valid
5	0,527	0,312	Valid
6	0,424	0,312	Valid
7	0,372	0,312	Valid
8	0,624	0,312	Valid
9	0,799	0,312	Valid
10	0,6531	0,312	Valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Salat Siswa

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,418	0,312	Valid
2	0,313	0,312	Valid
3	0,34	0,312	Valid
4	0,632	0,312	Valid
5	0,478	0,312	Valid
6	0,329	0,312	Valid
7	0,505	0,312	Valid
8	0,388	0,312	Valid
9	0,455	0,312	Valid
10	0,5809	0,312	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, diperoleh bahwa seluruh nilai r_{hitung} dari setiap butir pertanyaan pada instrumen angket pemahaman kitab Minhajus Salikin

¹¹ Irawan, D. (2022). *Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

melebihi nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,312 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam angket memiliki tingkat validitas yang memadai untuk mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi dan waktu yang berbeda. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran tetap serupa meskipun dilakukan secara berulang.

Menurut Arikunto, reliabilitas berkaitan erat dengan konsistensi hasil pengukuran. Artinya, jika suatu alat ukur digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur objek yang sama, maka hasil yang diperoleh tidak mengalami perbedaan yang signifikan.¹² Konsistensi ini sangat penting agar data yang diperoleh dari angket dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis secara ilmiah.

Selaras dengan hal tersebut, Ghozali menjelaskan bahwa reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar tingkat keterandalan alat ukur. Untuk instrumen yang disusun dalam bentuk skala, seperti skala Likert, reliabilitas biasanya diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.¹³ Semakin tinggi nilai alpha yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut.

Dalam konteks penelitian pendidikan dan sosial keagamaan, uji reliabilitas membantu memastikan bahwa instrumen seperti kuesioner dapat mengukur persepsi atau tingkat pemahaman responden secara konsisten. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunus dan Rahma mengenai keterkaitan antara literasi agama dan perilaku ibadah, ditemukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,84. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sangat reliabel. Mereka

¹² Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

¹³ Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

juga menekankan bahwa reliabilitas merupakan aspek penting untuk menjaga validitas interpretasi terhadap hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁴

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh Irawan, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas terhadap dua jenis angket, yaitu angket Pemahaman Kitab Minhajus Salikin dan angket Kualitas Ibadah Salat Siswa. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16, dan hasilnya disajikan pada bagian berikutnya¹⁵:

Tabel 4.8 Uji Reabilitas Angket Pemahaman Kitab Minhajus Sailikin

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap angket pemahaman kitab Minhajus Salikin, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737. Nilai ini melebihi ambang batas minimum sebesar 0,60 yang umumnya digunakan dalam penelitian eksploratif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Menurut Sekaran, suatu instrumen dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60. Hal ini menandakan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Sekaran juga menekankan bahwa reliabilitas menjadi aspek penting dalam pengukuran, karena berpengaruh langsung terhadap validitas data yang diperoleh.¹⁶

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Wulandari dan Suryani, yang mengevaluasi keandalan instrumen untuk mengukur pemahaman keagamaan siswa. Dalam studi tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,72 dinilai cukup untuk menjamin reliabilitas instrumen. Mereka menekankan bahwa dalam konteks pendidikan agama,

¹⁴ Yunus, M., & Rahma, A. (2020). Literasi Agama Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Ibadah Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–56

¹⁵ Irawan, D. (2022). *Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

¹⁶ Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.

pentingnya reliabilitas terletak pada kemampuan instrumen dalam menghindari interpretasi yang bias atau tidak konsisten akibat lemahnya desain alat ukur.¹⁷

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Angket Kualitas Ibadah Salat Siswa

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	10

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach's 0,656 yang artinya nilai $\alpha_{cronbach's} \geq 0,6$, maka penulis menyimpulkan bahwa semua soal pada angket Kualitas Ibadah Salat Siswa dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Menurut Santoso, metode ini merupakan salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji apakah data mengikuti distribusi normal, khususnya ketika jumlah sampel tidak terlalu besar. Uji ini bekerja dengan cara membandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi normal teoritis. Nilai p-value yang dihasilkan akan menunjukkan sejauh mana data dapat dianggap berdistribusi normal.¹⁸

Sementara itu, Keller menyebutkan bahwa dalam aplikasi SPSS, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan melalui prosedur One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, di mana hasilnya digunakan untuk menilai validitas data terhadap analisis statistik parametrik.¹⁹ Kriteria yang digunakan untuk menyatakan data berdistribusi normal adalah apabila nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05. Jika syarat ini terpenuhi, maka data dianggap mengikuti distribusi normal dan layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Hasil pengujian uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel pada bagian berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

¹⁷ Wulandari, F., & Suryani, N. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pemahaman Keagamaan Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 112–121

¹⁸ Santoso, S. (2015). *Statistik untuk penelitian* (Edisi ke-5). Salemba Empat

¹⁹ Keller, G. (2018). *Statistics for management and economics*. Cengage Learning.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93613478
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.078
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X dan Y datanya berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan Uji Linieritas.

4. Uji linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas (X), yaitu pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin, dan variabel terikat (Y), yakni kualitas ibadah salat siswa. Menurut Sugiyono, pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan karakteristik hubungan antar variabel.

Apabila hubungan antara variabel tidak bersifat linier, maka model regresi linier tidak lagi valid untuk digunakan, dan peneliti perlu mempertimbangkan transformasi data atau menggunakan model analisis alternatif yang lebih sesuai. Sugiyono juga menjelaskan bahwa salah satu indikator dalam uji linieritas adalah nilai signifikansi (*p*-value). Jika nilai *p* > 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai *p* < 0,05, maka hubungan dianggap tidak linier.²⁰ Uji linieritas ini umumnya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier

²⁰ Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Pendekatan kuantitatif)*. Alfabeta.

maupun korelasi, untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel memang dapat direpresentasikan secara linier. Hasil dari uji ini ditampilkan pada tabel berikutnya :

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_y * total_x	Between Groups	(Combined)	66.992	13	5.153	1.223	.321
		Linearity	17.314	1	17.314	4.108	.053
		Deviation from Linearity	49.679	12	4.140	.982	.491
	Within Groups		105.367	25	4.215		
	Total		172.359	38			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,491 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Pemahaman Kitab Minhajus Salikin (X) dengan variabel Kualitas Ibadah Salat Siswa (Y).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Liner Sederhana

Tabel 4.12 Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Kitab Minhajus Salikin ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan variable yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang dimasukkan adalah pemahaman kitab minhajus salikin sebagai variable independent dan kualitas ibadah salat siswa sebagai variable dependent, serta metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.13 Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.071	1.962

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kitab Minhajus Salikin

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,309. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,095. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X) yaitu Pemahaman Kitab Minhajus Salikin mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) yaitu Kualitas Ibadah Salat Siswa sebesar 9,5 %.

Tabel 4.14 Output Ke-tiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.627	3.579		10.513	.000
	Pemahaman Kitab Minhajus Salikin	.184	.090	.317	2.033	.049

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Salat

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 37,627 + 0,184 (X)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai *constanta* (intersep) sebesar 37,627 berarti bahwa jika tidak terdapat pemahaman sama sekali terhadap kitab Minhajus Salikin (nilai X = 0), maka nilai kualitas ibadah salat siswa diperkirakan sebesar 37,627. Angka ini menggambarkan nilai dasar (baseline) kualitas ibadah salat tanpa adanya kontribusi dari variabel bebas.

b. Koefisien regresi sebesar 0,184 bertanda positif menyatakan bahwa jika variable pemahaman kitab minhajus salikin meningkat 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka kualitas ibadah salat siswa meningkatkan sebesar 0,184 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Sehingga nilai Y akan meningkat jika X meningkat, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman kitab minhajus salikin maka akan semakin baik kualitas ibadah salat siswa.

2. Uji T

Tabel 4.15 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.627	3.579	10.513	.000
	Pemahaman Kitab Minhajus Salikin	.184	.090	.317	2.033

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Salat

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa variabel pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin memiliki nilai thitung sebesar 2,033, yang lebih besar dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,685. Selain itu, nilai signifikansinya tercatat sebesar 0,049, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin dan kualitas ibadah salat siswa. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin dengan kualitas ibadah salat siswa di Pondok Pesantren Jajar Islamic Center. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji

statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,033 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,685 serta nilai signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Model regresi sederhana yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 37,627 + 0,184X$$

Persamaan tersebut mengandung arti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,184 poin dalam kualitas ibadah salat siswa, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,095 menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman terhadap kitab tersebut hanya menjelaskan 9,5% variasi pada kualitas ibadah salat siswa. Sementara itu, 90,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, meskipun pengaruh yang diberikan tergolong rendah, pemahaman terhadap kitab Minhajus Salikin tetap memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas ibadah siswa. Untuk meningkatkan efektivitasnya, pembelajaran kitab ini sebaiknya didukung oleh metode praktik, pembimbingan intensif, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. *Jakarta: Get Press indonesia*.
- Arifin, M. (2020). Pemikiran Pendidikan As Sa'di (W 1956 M) tentang Keikhlasan Pendidik. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 135-140.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Basri, A. S., Effendi, A., & Fatchurrohman, M. (2023). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR TAHFIDZUL QUR'AN SISWA KELAS III PROGRAM KHUSUS MI AL AMIN SINONGKO, KARANGANYAR. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.

- Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husamuddin, Abu. (2024). *Manhajus Salikin, Himpunan Masalah Fikih Dan Dalil-Dalilnya Untuk Pemula* (Abu Husamuddin, Penerjemah). Pustaka Arafah
- Irawan, D. (2022). *Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Keller, G. (2018). *Statistics for management and economics*. Cengage Learning.
- Khasanah, F., Nabilah, M. K., Mawadah, P. W., & Putranta, H. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI “BELAJAR SHOLAT ANAK SHOLEH” BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN SMART APPS CREATOR. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 123-143.
- Mazamy, N. (2025). Efektivitas Penambahan Jam Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Ibadah Shalat Siswa MI Miftahul Huda Turen. *Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 81-90.
- Rusni, A., & Lubis, E. E. (2017). Penggunaan media online WhatsApp dalam aktivitas komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan minat tilawah odojer di Kota Pekanbaru
- Sahnan, M. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 2(2), 121-137.
- Santoso, S. (2015). *Statistik untuk penelitian* (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Pendekatan kuantitatif)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, F., & Suryani, N. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pemahaman Keagamaan Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 112–121.
- Yunus, M., & Rahma, A. (2020). Literasi Agama Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Ibadah Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–56.